

G News



PT Geo Dipa Energi (Persero)
Edisi I/2020



PLTP Kecil yang Menyentil



Redaksi:
**CORPORATE SECRETARY
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740
Indonesia

E. info@geodipa.co.id
T. +6221 7982925
F. +6221 7982930

Daftar Isi

PLTP Kecil yang Menyentil...	2
Internet Menyebar, Permudah Belajar di Bumi Patuha	5
Penantian Jailolo	7
Air Bersih untuk Masyarakat Dieng	8
Value Creation dengan Sustainability Development	9



PLTP Kecil yang Menyentil

DIENG – PT Geo Dipa Energi (Persero) “GeoDipa” menyelenggarakan acara First Blow Small Scale sebagai tahapan uji coba sebelum Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng Small Scale 10 MW secara resmi beroperasi. kegiatan tersebut dilaksanakan di area PLTP Small Scale yang bertempat di Dusun Siterus, Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Kamis (22/04).

PLTP Small Scale Dieng adalah pembangkit skala kecil pertama Indonesia yang



ditargetkan beroperasi secara komersial di akhir tahun 2020. Sehingga GeoDipa akan menambah pasokan produksi listriknya sebesar 130 MW. Tambahan pasokan ini merupakan pemenuhan kewajiban GeoDipa untuk mengembangkan kontrak area Dieng hingga 400 MW.

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga GeoDipa, Dodi Herman, menjelaskan bahwa proyek small scale dengan kapasitas sebesar 10 MW dapat menjadi percontohan PLTP



berskala kecil di daerah lain. Ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat peningkatan ekonomi. Selain itu, pengembangan proyek yang dilakukan GeoDipa ini merupakan pembangunan yang dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung tercapainya target pembangunan energi, khususnya panas bumi yang ramah lingkungan.

“Sebagai satu-satunya BUMN di sektor panas bumi, GeoDipa berkomitmen untuk bisa memenuhi target pemanfaatan energi baru terbarukan menjadi energi listrik melalui pemanfaatan potensi panas bumi,” ujarnya.

PLTP Small Scale Dieng sebesar 10 MW ini juga telah masuk dalam program strategis nasional RUPTL (2019-2018), Road Map Panas Bumi EBTKE 2017-2025, bahkan

termasuk Kegiatan Prioritas Pemantauan Kantor Staf Presiden Jokowi yang selalu dimonitor guna peningkatan Kapasitas Terpasang PLTP di Indonesia.

“Pengembangan panas bumi sebagai salah satu sumber energi terbarukan menjadi sangat penting dalam menjamin keberlanjutan dan keamanan energi, salah satunya sebagai pemasok energi listrik di Indonesia. Pembangunan PLTP Small Scale Dieng 10 MW ini juga merupakan salah satu upaya dan komitmen yang dilakukan GeoDipa untuk mendukung program pemerintah,” kata Dodi.

Proyek senilai US\$ 21 juta ini juga bersinergi dengan Special Mission Vehicle (SMV) di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, di mana pembiayaan proyek tersebut mendapatkan pinjaman dari PT Sarana

Multi Infrastruktur (Persero) "PT SMI".

First Blow Small Scale Turbine merupakan tahapan percobaan pengoperasian turbin akan tetapi belum ada pembebanan listrik, artinya kegiatan pemutaran turbin ini belum ada energi listrik yang dihasilkan.

Acara tersebut turut dihadiri oleh President Director & CEO of PT. Inti Karya Persada Teknik, Yasuhiro Hime, Direktur Pengembangan Proyek & Jasa Konsultasi, PT Sarana Multi

Infrastruktur (Persero), Mohammad Ghozie Indra Dalel, Perwakilan Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Perwakilan Ditjen EBTKE,

Selain kegiatan First Blow Small Scale, Geo-Dipa juga turut memberikan bantuan berupa 4830 paket sembako kepada warga kurang mampu dan santunan kepada 100 anak yatim di wilayah kerja PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit D



Riki F Ibrahim

Small Scale ini dapat menjadi percontohan untuk pembangunan PLTP berskala kecil di Indonesia. Waktu pembangunan relatif cepat, serta diharapkan memiliki harga yang kompetitif sehingga bisa menjadi Demand Creation bagi wilayah-wilayah yang tersebar di seluruh nusantara.



April 2020



September 2020



Maret 2021



November 2020



Internet Menyebar, Permudah Belajar di Bumi Patuha

PATUHA – PT Geo Dipa Energi (Persero) . Setahun lalu tidak ada yang pernah membayangkan kehidupan berubah, cara bekerja, cara belajar di rumah secara daring, berbelanja kebutuhan pokok secara daring, atau bahkan bersilaturahmi dilakukan melalui daring. COVID-19 telah mengubah cara hidup hampir seluruh masyarakat; tidak ada yang tidak terdampak, semua daerah, semua masyarakat terpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. COVID-19 juga telah menambah satu kebutuhan pokok baru masyarakat; internet merupakan keniscayaan di saat harus bekerja dan belajar di rumah. Namun belum semua masyarakat bisa menikmati koneksi internet; masih terjadi kesenjangan digital.

Data International Telecommunication Union (ITU) 2017 menunjukkan, Indonesia berada pada peringkat ke-8 dari 11 negara Asia Tenggara pengguna internet di rumah tangga. Hanya 32,29 persen masyarakat Indonesia yang menikmati akses internet pita lebar. Faktor utama yang menjadi pemicu rendahnya jumlah pengguna internet di Indonesia adalah masih belum meratanya pembangunan infrastruktur khususnya pembangunan infrastruktur telekomunikasi di daerah terpencil. Kondisi geografis Indonesia menyulitkan ketersediaan infrastruktur digital yang merata di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk itu PT. Geo Dipa Energi (Persero) hadir di sekitar Wilayah Operasional Perusahaan yang masih terdapat wilayah yang belum dapat mengakses telekomunikasi, internet, bahkan akses listrik. Secara bertahap, melalui berbagai program PT. Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, Bekerjasama dengan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT. Geo Dipa Energi (Persero) membiayai Pembangunan Self Supporting Tower atau Base Transceiver Station (BTS) 4 kaki 42 meter di Patuha Desa Sugihmukti tepatnya di lokasi – J milik PT. Geo Dipa Energi (Persero).

Peningkatan Ekonomi

Sektor TIK menjadi sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Menurut World Economic Forum (2015), kenaikan 10 persen akses internet berkorelasi dengan peningkatan 1,2 persen pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Sedangkan penambahan pelanggan seluler hingga 10 persen akan meningkatkan PDB sebesar 0,4 persen (P2EB UGM, 2017), sementara hasil penelitian INDEF (2018), peningkatan satu persen investasi dalam sektor TIK berkorelasi positif dengan peningkatan PDB sebesar 0,187 persen.

Jangkauan BTS Telekomunikasi yang dibangun oleh PT. Geo Dipa Energi (Persero) dapat men-

jangkau ke wilayah 3 Perkebunan teh yang ada di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Dimana di 3 Perkebunan ini terdapat sekitar 7.735 jiwa

Tantangan Infrastruktur

Sejalan dengan PT. Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha, Pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan akses internet ke tengah masyarakat melalui berbagai program pembangunan infrastruktur telekomunikasi di bawah program berkelanjutan Indonesia Merdeka Sinyal. Program Palapa Ring telah selesai Oktober 2019 dan akan memberikan jaringan akses internet broadband ke 440 kabupaten kota di seluruh Indonesia. Dengan bertambahnya pembangunan infrastruktur telekomunikasi diharapkan juga memudahkan pembangunan infrastruktur khususnya di daerah terpencil dan sulit dijangkau, sehingga dapat menjadi solusi bagi kesenjangan digital.

Mengakses internet secara mudah, cepat, dan terjangkau merupakan impian seluruh masyarakat. Konstitusi Indonesia Pasal 28F UUD 1945 telah memberikan jaminan hak bagi warga negara untuk dapat memperoleh informasi dan berkomunikasi. Jaminan

konstitusi ini menjadi landasan kesetaraan seluruh warga negara untuk mengakses internet, memperoleh informasi, dan mengembangkan diri.

Kami yakin dengan akses internet yang merata dan terjangkau ke seluruh masyarakat akan mewujudkan penyelenggaraan demokrasi yang lebih baik, pelayanan publik yang cepat dan transparan, memberikan kesempatan usaha yang lebih mudah melalui UMKM digital, dan kesempatan yang sama bagi seluruh anak bangsa untuk maju dan mewujudkan cita-cita.

Berbagai bentuk Program CSR PT. Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha telah disusun bersama masyarakat dan pemerintah daerah setempat, untuk peningkatan ekonomi dan pendidikan sesuai kebutuhan di wilayah, diantaranya Pemasangan Listrik masuk kampung, Pemasangan Internet gratis di Prasarana Umum, dan Program Bantuan Pendidikan siswa berprestasi

Mengakses internet secara mudah, cepat, dan terjangkau merupakan impian seluruh masyarakat.

Penantian Jailolo

JAKARTA – Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat mendukung penuh program pemerintah dalam pelaksanaan Government Drilling guna menyediakan energi listrik yang bersumber dari energi panas bumi di Jailolo yang memiliki potensi secara ekuivalen 40-60 MW. Hal tersebut disampaikan Bupati Halmahera Barat, James Ung, dalam kunjungannya ke Kantor PT Geo Dipa Energi (Persero) "GeoDipa", di Jakarta, Kamis (25/03).

"Karena sekali lagi, proyek ini sudah ditunggu lama oleh masyarakat Halmahera Barat. Dengan kondisi listrik kita yang sering mengalami pemadaman karena keterbatasan itu, nah ini menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan itu," katanya.

James juga mengungkapkan harapannya agar program government drilling yang akan dilakukan oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "SMI" dan GeoDipa dapat segera direalisasikan. Hal ini mengingat dengan adanya proyek panas bumi tersebut, akan memberikan dampak positif bagi pembangunan di Halmahera Barat. "Karena kalau ini sudah berfungsi kan dia punya efek gandanya banyak, membantu soal pemadaman listrik bagi yang tidak mampu dan pihak swasta kan bisa masuk, karena mereka selalu mereka beralasan soal kemampuan listrik yang mereka tidak punya. Karena itu kalau GeoDipa sudah

eksplorasi dan sudah berfungsi, pasti sudah banyak mengundang investor yang masuk ke Halmahera Barat, karena masalah listrik menjadi solusi di situ," ujarnya.

Namun demikian, Direktur Panas Bumi, Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (Ditjen EBTKE), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Harris, mengatakan bahwa dalam rencana pengembangan panas bumi di Jailolo juga harus dilakukan pengembangan demand untuk menyerap listrik yang dihasilkan tersebut. Menurutnya penciptaan demand bisa dilakukan dengan mengelola demand yang sudah ada, ataupun menciptakan demand-demand baru.

"Ini sebenarnya bisa dengan penciptaan demand yang baru, atau manage demand yang sudah ada. Nah ini pun juga bisa mengurangi peran diesel dengan memasukkan PLTP disana. Karena saya yakin kalau diesel disana itu, biayanya sampai 3900 per KWh, atau mungkin lebih di tempat-tempat tertentu. Nah jika panas bumi masuk dengan harga yang tidak sampai 3900 dengan kehandalan yang tinggi, pasti disana akan lebih memilih PLTP," kata Harris.

Bupati Halmahera Barat, James Uang, dalam kunjungannya di Kantor PT Geo Dipa Energi (Persero) di Jakarta



Lebih lanjut, Harris juga menegaskan bahwa PLTP lebih stabil jika dibandingkan dengan kehandalan pembangkit listrik yang bersumber dari energi terbarukan lainnya. Menurunya, tingkat kehandalan PLTP bisa mencapai 95% setiap tahunnya, sementara PLTS hanya sekitar 22%, PLT Bayu 35-40%, dan hydro sekitar 65%. "Jadi tidak mendekati 100% seperti panas bumi," ungkapnya. Seperti diketahui sebelumnya, program pemerintah melalui Government Drilling tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menurunkan resiko perusahaan panas bumi, khususnya pada tahap eksplorasi. Program tersebut telah ditugaskan pemerintah kepada PT SMI sebagai pengelola pembiayaan, GeoDipa sebagai pelaksana teknis pengeborannya, serta PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) "PII" sebagai pendukung penjaminan.

Direktur Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi PT SMI, Mohammad Ghozie Idra Dalel, menjelaskan bahwa program government drilling merupakan bentuk kerjasama dan sinergi antara Special Mission Vehicle (SMV) di bawah pembinaan Kementerian Keuangan untuk mendukung aktivitas panas bumi. Di mana dalam program tersebut, pemerintah mengambil resiko yang paling besar di sektor panas bumi, yaitu eksplorasi. Senada dengan hal tersebut, Direktur Utama GeoDipa, Riki Firmandha Ibrahim, juga mengatakan bahwa SMI, GeoDipa, dan PII, sebagai perpanjangan tangan pemerintah, siap menyukseskan program tersebut demi menyediakan energi listrik yang bersumber dari energi bersih yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. "Kita siap mendukung program-program pemerintah, tidak hanya di Halmahera," tuturnya.

Geo Dipa Kembali Raih TOP CSR



JAKARTA – PT Geo Dipa Energi (Persero) kembali mendapatkan penghargaan dalam ajang TOP CSR Award 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah TOP Business bekerja sama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia, di Hotel Raffles, Jakarta, Kamis (22/04). GeoDipa berhasil meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu TOP CSR Award 2021 kategori bintang 5, dan kategori TOP Team Implementing CSR 2021. Direktur Utama GeoDipa, Riki Firmandha Ibrahim, menjelaskan bahwa GeoDipa memiliki prinsip-prinsip dasar yang diterapkan dalam pelaksanaan program-program Community Development, yaitu meningkatkan kemandirian masyarakat, meningkatkan kesejahteraan, memperbaiki kondisi lingkungan, dan berjalan secara berkelanjutan. Hal tersebut merupakan Creating Shared Value yang menjadi komitmen GeoDipa dalam melakukan program-program tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya dilakukan untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan, namun juga ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah kerja GeoDipa.

“Penghargaan ini menjadi bukti komitmen perusahaan dalam pengembangan masyarakat untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan serta tata kelola perusahaan yang baik,” katanya.

Seluruh Insan GeoDipa juga dikatakannya banyak andil dalam membangun sistem shared value dengan mengkombinasikan aspek sosial dan ekonomi untuk bisa tumbuh bersama dengan masyarakat sekitar. Hal ini menjadi penting bagi semua pihak untuk ikut ambil bagian dalam memberikan sesuatu yang berarti kepada masyarakat, khususnya yang terkait peningkatan kualitas hidup manusia.

“Program CSR atau community development yang kami lakukan, kami bangun melalui keselarasan dengan strategi keberlanjutan. Kami berhasil membangun value creation melalui implementasi sustainability development pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi,” ujar Riki.

Penilaian yang dilakukan oleh juri TOP CSR Award tahun 2021 tidak hanya menilai bagaimana tingkat keselarasan CSR dengan strategi bisnis dan penerapan Creating Shared Value (CSV), tetapi juga program-program CSR yang mendukung percepatan perbaikan ekonomi nasional di tengah pandemi Covid-19, kemudian sejauh mana perusahaan mengadopsi ISO 26000, serta bagaimana kebijakan dan Sistem Tata Kelola CSR terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik.



Vaksinasi Bertahap

Jakarta – PT Geo Dipa Energi (Persero) (GeoDipa) melaksanakan program vaksinasi gotong royong tahap awal, 10 – 11 Juni 2021 lalu di Plaza Bapindo Assembly Hall lantai sembilan. Pengadaan vaksin ini merupakan program yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjalankan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 10 Tahun 2021, tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19.

Ini merupakan bentuk sinergi SMV yaitu GeoDipa, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) dengan Bio Farma dan Kimia Farma untuk memerangi Covid-19. Sekitar 825 orang diberikan vaksin yang merupakan karyawan dan keluarga dari tiga SMV yang dimaksud. Dari GeoDipa, sekitar 225 orang terdapat ikut dalam program ini. Mereka merupakan karyawan dan keluarga yang berasal dari kantor pusat di Jakarta dan dari unit Dieng.

Direktur Umum dan SDM, Aulijati Wachjudiningsih juga mengikuti program ini. Aulia mengingatkan, bahwa vaksin ini merupakan program yang baik, namun bukan berarti melupakan semua protokol Kesehatan yang sudah dianjurkan Pemerintah, "Tetap jaga Kesehatan, karena gak ada jaminan juga setelah kita vaksin ini jadi kebal. Tapi saya berharap tentu semua yang ada gak kena Covid ya"

Hal serupa juga diungkapkan oleh Agung Witadi, keluarga salah satu karyawan GeoDipa. Dirinya juga mengungkapkan bahwa acara ini telah terorganisir dengan baik dan dilaksanakan sesuai protokol Kesehatan yang sesuai. Ia mengaku tidak merasakan efek apa-apa setelah dilakukan vaksin, "Gak-gak saya gak ngerasa apa-apa. Udah sekitar 40 menit masih aman ini, disuntiknya juga gak kerasa." candanya.



GeoDipa Integrated Management System



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan prinsip GCG diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan (stakeholders).

PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai BUMN memiliki kewajiban untuk menerapkan GCG berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan selaku pemegang saham dan Peraturan Menteri BUMN selaku regulator. Hal ini dibuktikan dengan GeoDipa melakukan penilaian GCG untuk pertama kalinya di tahun 2018 dengan komitmen untuk menerapkan GCG secara berkesinambungan.

GCG terdiri dari 6 Aspek, 46 Indikator, 168 Parameter dan 168 Faktor Uji Kesesuaian yang didalamnya mewajibkan GeoDipa untuk menerapkan beberapa sistem manajemen seperti Sistem Manajemen Mutu, K3L, Risiko, Pengamanan, Anti Penyuapan, dsb. Kesamaan siklus Plan-Do-Check-Action sangat memungkinkan adanya sistem manajemen yang terintegrasi sehingga kegiatan terkait sistem manajemen tidak repetitif.

Melihat potensi tersebut, pada tanggal 05 Mei 2021, telah diterbitkan Keputusan Direksi No.

016.SK/PST.00-GDE/V/2021 tentang Kebijakan dan Prosedur GeoDipa Integrated Management System (GIMS). Kebijakan ini dibuat sebagai standarisasi tata kelola melalui implementasi sistem manajemen yang terintegritas.

Ini sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan operasional yang dilandasi pada praktik operasional berkualitas unggul (Operational Excellence) dan berkelanjutan (Sustainable Geothermal Operation).

Terdapat komitmen 7 (tujuh) komitmen Perusahaan dalam kebijakan ini, salah satunya Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi perundang-undangan, standar dan persyaratan lainnya yang berlaku Nasional, Regional dan Internasional secara konsisten dan berkelanjutan melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG), mencegah tindakan korupsi dan penyuapan, serta menghargai hak pekerja dan stakeholders.

Dengan GIMS GeoDipa dapat memenuhi standar GCG dengan melengkapi sistem yang sudah ada yaitu Manajemen Risiko dan mengintegrasikan sistem pengelolaan antara Kantor Pusat dan Unit. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong efisiensi dan efektifitas, mengingat budaya kerja GeoDipa yang cenderung mengabaikan kegiatan administratif. GIMS akan membantu GeoDipa untuk memiliki gambaran sistem manajemen yang ramping dan efektif